

TAJUK RENCANA

Kearifan di Bulan Ramadan

MARHABAN ya Ramadan...demikian sambutan masyarakat yang tersurat di spanduk yang dipasang di sudut-sudut kampung Kota Yogya. Bulan Ramadan memang berbeda dengan bulan lainnya, karena ada keistimewaan di dalamnya. Bulan yang penuh kemuliaan ini menjadi momentum bagi umat untuk menempu diri selama sebulan penuh untuk kemudian terlahir menjadi manusia baru yang penuh kesalihan dan kearifan.

Begini spesialnya bulan Ramadan, pemerintah daerah, termasuk Pemkot Yogya sampai mengeluarkan surat edaran guna menjaga situasi keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas). Salah satu isinya, membangun sikap toleransi dan saling menghargai di tengah masyarakat.

Kalau kita cermati, sebenarnya tidak ada yang berbeda dengan edaran sebelumnya. Masyarakat yang tidak berpuasa diimbau menghormati yang puasa, misalnya makan-minum tidak di tempat terbuka. Warung makan diimbau memasang tirai sehingga tidak teralir mencolok memperlihatkan aktivitas makan dan minum di siang hari, dan seterusnya.

Pada dasarnya itu sebagai wujud toleransi dan saling menghargai di bulan suci Ramadan. Dalam kaitan itu, tentu kita berharap tak perlu ada sweeping dari masyarakat, seperti yang pernah terjadi beberapa tahun lalu. Sebab, sweeping oleh masyarakat dapat diartikan sebagai tindakan main hakim sendiri dan jelas dilarang hukum.

Karena sifatnya imbauan, diharapkan masyarakat memiliki kesadaran untuk menghormati orang yang berpuasa, terkait dengan jam buka rumah makan misalnya. Juga menyangkut pemba-

lasan jam buka tempat hiburan malam, kiranya perlu dipatuhi oleh para pengelola. Sebulan bukanlah waktu yang lama, sehingga diharapkan mereka menahan diri untuk tidak seluas bulan-bulan lainnya. Surat edaran hanyalah instrumen untuk menjaga ketertiban, toleransi dan saling menghargai di bulan Ramadan.

Andai masyarakat telah memiliki kesadaran untuk menjunjung toleransi dan sikap saling menghargai, niscaya tak perlu surat edaran atau aturan, karena kebiasaan mulia itu sudah terbentuk dalam kehidupan keseharian masyarakat. Aturan hanya sekadar instrumen untuk membiasakan diri hidup disiplin dan menjunjung toleransi yang tinggi antarumat, sehingga terwujud ketertiban dalam masyarakat. Itulah *raison d'être*nya aturan.

Hal penting lainnya yang perlu dipantau adalah pergerakan harga kebutuhan komoditas pangan yang biasanya melonjak saat Ramadan hingga Lebaran. Ketika kebutuhan bahan pangan meningkat, sementara stok barang stagnan, wajar bila harga naik. Sepanjang kenaikan harga masih dalam batas normal, tentu tak ada masalah. Sebaliknya, bila kenaikan harga tidak wajar, maka perlu diteliti penyebabnya.

Masyarakat juga diimbau tidak panic buying sehingga mendorong komoditas pangan secara berlebihan yang berakibat mengganggu stabilitas harga lantaran stok di pasaran berkurang. Masyarakat hendaknya membeli sewajarnya sesuai kebutuhan. Pemerintah menjamin stok kebutuhan pangan khususnya di DIY sangat mencukupi. Kita meyakini, Ramadan adalah bulan penuh tenggang rasa, penuh kearifan dan kepedulian kepada orang lain. □-d

Hutan Terjaga, Sumber Air Tersedia

Gilang Adinugroho

PROSES pembangunan di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir mengalami percepatan. Pembangunan infrastruktur, industri, kawasan ekonomi atau pembukaan lahan untuk perkebunan maupun pertambangan dilakukan di berbagai daerah. Tujuannya untuk meningkatkan pendapatan daerah dan ekonomi wilayah. Hal tersebut didukung dengan peraturan perundang-undangan di berbagai level untuk meningkatkan penanaman modal di Indonesia.

Peningkatan investasi memang dibutuhkan negara akan tetapi perlu ada pembatasan dan pengawasan dalam proses. Selama ini, investasi cenderung diberi 'karpet merah' tanpa mempertimbangkan aspek keberlanjutan. Kondisi tersebut memberikan tekanan kepada kawasan hutan, lahan pertanian produktif atau kawasan lindung lainnya. Padahal kawasan hutan mempunyai peran penting dalam penyediaan kebutuhan dasar hidup manusia.

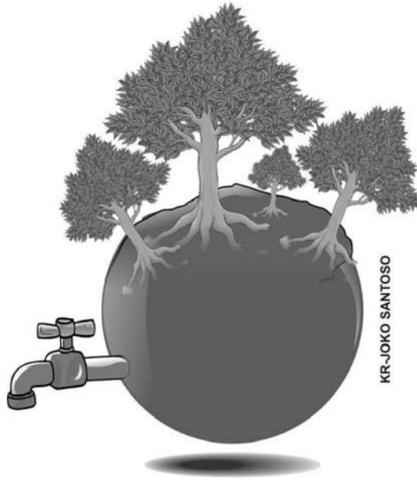
Alih Fungsi

Hutan di Indonesia selama satu dekade mengalami alih fungsi menjadi penggunaan lain seperti perkebunan atau pertambangan. Data KLHK dalam Status Lingkungan Hidup Indonesia Tahun 2022 menunjukkan angka deforestasi periode 2019-2020 sebesar 115,5 ribu. Angka tersebut menurun dibandingkan periode 2018-2019 yang mencapai 462,5 ribu hektare, periode 2017-2018 sebesar 439,4 ribu hektare dan periode 2016-2017 mencapai 480 ribu hektare. Kondisi ini perlu menjadi perhatian pemerintah pusat dan provinsi untuk menahan laju alih fungsi kawasan hutan.

Keberadaan rencana tata ruang maupun peraturan perundang-undangan belum mampu menahan laju perubahan kawasan hutan. Apalagi peraturan terkait investasi sekarang dipermudah dan dipercepat dengan dalih peningkatan ekonomi. Padahal investasi yang masuk perlu ditelaah secara mendalam dampaknya terhadap lingkungan, ter-

masuk kawasan hutan. Investasi yang eksploitatif hanya akan merusak kawasan hutan, yang mana mampu menimbulkan dampak negatif seperti bencana dan penurunan sumberdaya air.

Hutan mempunyai berbagai fungsi penting bagi kehidupan mahluk hidup, termasuk manusia. Salah satu fungsinya adalah menyimpan air dan menjaga siklus air. Terdapat dua konsep peranan



KR-JOKO SANTOSO

hutan dalam menjaga siklus air yaitu panen air (*water harvesting*) dan menjamin penghasilan air (*water yield*). Tanaman akan menyerap air hujan kemudian disalurkan ke dalam sistem airtanah melalui akarnya. Penyimpanan airtanah berguna bagi pasokan apabila memasuki musim kemarau. Air adalah kebutuhan dasar untuk hidup manusia. Sehingga ketersediaannya, baik secara kuantitas maupun kualitas, harus terpenuhi.

Kerusakan hutan akan mengurangi kerapatan vegetasi sehingga fungsi dari penyimpan air tidak optimal. Air hujan tidak akan mampu terserap seluruhnya sehingga justru menjadi limpasan. Semakin banyak volume limpasan maka

pasokan ke dalam airtanah akan menurun. Kondisi ini akan mempengaruhi ketersediaan pasokan airtanah. Sisi lain kebutuhan semakin meningkat akibat pertumbuhan penduduk. Konflik perebutan sumber air akan terjadi dalam jangka panjang apabila permasalahan tidak diselesaikan.

Political Will

Isu terkait hutan dan sumber air tidak hanya bisa diselesaikan pendekatan teknis. Secara teknis, negeri ini tidak kekurangan ahli kehutanan maupun hidrologi. Justru aspek kebijakan yang perlu menjadi perhatian karena terkait dengan pengambilan keputusan. Selama ini, *political will* terhadap isu lingkungan masih setengah hati. Apalagi dengan dikeluarkannya berbagai aturan yang mempermudah investasi. Bahkan, beberapa tahun lalu terdapat pejabat dan anggota dewan ditangkap akibat kasus suap alih fungsi hutan.

Momentum Hari Hutan sedunia (21 Maret) dan Hari Air sedunia (22 Maret) harus dijadikan renungan. Kebijakan yang dikeluarkan harus mempertimbangkan aspek keberlanjutan bukan sebaliknya yang justru merusak sumber kehidupan manusia. Ketersediaan air dan hutan tidak hanya untuk kebutuhan generasi sekarang tetapi juga anak cucu di masa depan. Jangan sampai kita memberikan 'beban' kepada generasi mendatang. □-d

*) **Gilang Adinugroho**, Alumnus Fakultas Geografi UGM, Konsultan Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Lingkungan Hidup

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik

Naskah dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Sampah Berserak di Alun-alun Parangkusumo

SENIN lalu saya jalan-jalan dengan teman sampai ke Pantai Parangkusumo. Sekadar mengisi waktu karena ada keperluan di Bantul yang masih 2-3 jam lagi. Daripada balik ke Kota Yogya, kami gunakan waktu yang sedikit itu untuk ke Parangkusumo. Maklum, sudah belasan tahun tidak mengunjungi Parangtritis. Maklum dari luar DIY.

Tiba-tiba saja saya melihat tulisan Alun-alun Parangkusumo. Saya ingin bergambar, sebagai

kenangan. Namun Alun-alun begitu kotor, sampah plastic bertebaran di mana-mana. Baik plastic putih maupun plastic bungkus makanan anak atau minuman.

Sedih melihat realita itu. Apakah tidak ada petugas kebersihan yang bertugas setiap hari di kawasan tersebut? Mungkin dari tulisan ini bisa membuat petugas kebersihan digerakkan orang betah berkunjung ke Parangtritis. □-d

*) **Riza, Kayumanis Jakarta**

Hati-hati Kejahatan Waktu Tarawih

MULAI malam ini sudah melaksanakan tarawih. Setelah dua kali tarawih di rumah, mungkin masjid akan penuh. Agaknya perlu diperhatikan peringatan yang viral melalui WAG mengenai kejahatan yang memanfaatkan waktu ibadah dari CCTV sebuah masjid. Penjahat menyaru dan mengencan mukena di tempat perempuan. Dan kemudian memanfaatkan mengambil beberapa tas ketika je-

maah lagi sujud.

Marilah saling menjaga. Mungkin tidak perlu membawa tas berisi macam-macam, dompet, HP dan lainnya. Atau adik-adik mahasiswa yang baru berkegiatan dan membawa ransel isi laptop, sebaiknya ditiptkan di tempat aman, agar tidak menggoda. Atau mungkin masjid perlu bekerja sama dengan keamanan. Semua demi kenyamanan dan keamanan. □-d

*) **Affiah, Jl Kaliurang Sleman**

Puisi Dunia dan Pendidikan Indonesia

Wachid E Purwanto

HARI Puisi Sedunia dirayakan setiap 21 Maret setelah dideklarasikan UNESCO pada Konferensi Umum ke-30 PBB di Paris tahun 1999. Sebagian peserta konferensi adalah para penyair yang bertugas di PBB. Penetapan Hari Puisi Sedunia bertujuan untuk mendukung keragaman linguistik melalui ekspresi puisi, meningkatkan kesempatan bagi bahasa yang terancam punah agar dapat diperdengarkan kembali baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional, dan untuk meningkatkan citra puisi yang menarik media sehingga puisi tidak dianggap sebagai seni yang ketinggalan zaman. Peringatan Hari Puisi Sedunia juga dimaksudkan untuk dapat mendorong kembalinya tradisi lisan, pembacaan puisi, mempromosikan pengajaran puisi, memulihkan kembali dialog antara puisi dan seni lainnya.

Sebelum UNESCO menetapkan, beberapa negara merayakan Hari Puisi 15 Oktober. Tanggal kelahiran Virgil, penyair Romawi penulis epik Aeneid. Tradisi perayaan hari puisi di bulan Oktober masih berlaku di beberapa negara. Termasuk di Inggris yang merayakannya setiap Kamis pertama bulan Oktober.

Simposium Internasional

Hari ini, 23 Maret 2023 di Markas Besar UNESCO, Paris, Prancis, diadakan perayaan Hari Puisi Sedunia. UNESCO menggelar simposium internasional guna memperingati 100 tahun kelahiran penyair terpenting Makedonia; Aco äopov (1923 ñ 1982). Tema simposium adalah *Poetry: The Creativity, Translation and Circulation of Works in Languages of Lesser Diffusion*. Peserta simposium berasal dari Argentina, Kanada, Kroasia, Prancis, Italia, Luxemburg, Makedonia Utara, Meksiko, Polandia, Senegal, Spanyol dan Tunisia.

Sementara tema umum Hari Puisi Sedunia tahun 2023 adalah *always be a poet, even in prose*.

Puisi merupakan sebuah seni yang telah bertahan selama ribuan tahun. Puisi tertua yang pernah ditulis adalah *Epos Gilgamesh* dicatat seorang juru tulis Babilonia bernama SÖN L?qi Unninni kisanan 1600-1155 SM. Meskipun puisi hari ini telah mengalami transformasi bentuk dan fungsi, akar tujuannya masih dapat ditemukan pada keinginan penyair untuk mengeksplorasi kondisi manusia melalui kekuatan pencitraan dan metafora.

Sebagai upaya menjaga tradisi dan sejarah puisi tua, UNESCO telah memasukkan sejumlah bentuk puisi ke dalam Daftar Warisan Budaya Takbenda. Di antaranya adalah Koogere dari Uganda, Mapoyo dari Venezuela, Eshuwa berbahasa Har-kmbut dari Peru Huachipaire, lagu rakyat Filipina, dan pantun dari Indonesia-Malaysia.

Perspektif Baru

Sebagai salah satu bentuk seni tertua, puisi dunia dapat dikenalkan dalam pendidikan Indonesia. Beberapa alasan utama adalah sebagai berikut. Puisi memfasilitasi pembelajaran bersama, sebagai media rekreasi, media transfer nilai, budaya, pengetahuan, informasi, tradisi, cara berkomunikasi, dan keterampilan hidup antargenerasi.

Puisi dunia memungkinkan anak-anak belajar melihat dunia dari perspektif baru. Puisi dunia dapat memotivasi mereka mencapai impian hi-

dup. Puisi dapat digunakan sebagai obat untuk menyembuhkan luka batin. Menghafal puisi dapat meningkatkan daya ingat anak-anak. Puisi adalah salah satu cara terbaik untuk memperkaya dan mengekspresikan bahasa, tradisi dan budaya umat manusia. solidaritas, kerja sama, kolaborasi antarwarga negara dunia sehingga tercipta perdamaian umat manusia.

GK Chesterton menyatakan bahwa yang diinginkan dunia, yang ditunggu dunia, bukanlah puisi modern atau puisi klasik atau puisi neoklasik, melainkan puisi yang baik. Sementara keserbagunaan pendidikan dapat ditemukan dalam puisi terbaik begitu kata Karl Wilhelm Friedrich Schlegel. Lantas seperti apakah puisi yang baik itu? Dylan Thomas memberikan kriteria bahwa puisi yang baik adalah puisi yang berkontribusi pada kehidupan. □-d

*) **Wachid E Purwanto**, Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, UAD

Pojok KR

DIY provinsi berkinerja terbaik dalam PP-KM Award.

-- **Predikat yang harus dipertahankan.**

Pemkot keluarkan edaran toleransi hadapi ibadah Ramadan.

-- **Toleransi jadi kebutuhan masyarakat.**

Disbud DIY sosialisasikan nilai-nilai keistimewaan Yogya.

-- **Terutama pada generasi muda.**

Beraba

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito Mpd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustitwi, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subehan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrk23@yahoo.com, iklankrk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)...Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm...Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)